

Lampiran Pertanyaan Wawancara

<p>Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah berapa lama berkeluarga? - Apa peran narasumber sebagai ibu rumah tangga? - Ada berapa anak dan umurnya? - Bagaimana cara narasumber mengasuh anaknya?
<p>Peran perempuan sebagai pekerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah berapa lama bekerja? - Mengapa narasumber memilih untuk bekerja? - Apakah narasumber bekerja dahulu atau berkeluarga dahulu? - Bagaimana jam kerja di perusahaan tempat narasumber bekerja? - Apa peran narasumber sebagai pekerja? - Apa job description narasumber? - Sejak awal bekerja sudah mulai dari posisi tersebut?
<p>Work Family Conflict : Time Based</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dilihat dari jam kerja perusahaan, apakah narasumber kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga? - Mengapa narasumber merasa kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga? - Bagaimana cara narasumber membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga? - Bagaimana tindakan narasumber jika kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga? - Apakah ada pekerjaan yang suka dibawa pulang ke rumah? Apakah narasumber tetap mengerjakannya di rumah atau menolak pekerjaan dan mengerjakannya di rumah? - Bagaimana jika anak-anak mengganggu pekerjaan yang dibawa ke rumah? - Apakah narasumber suka mengambil izin di perusahaan jika peran sebagai ibu rumah tangga menuntut narasumber untuk berada di rumah?
<p>Work Family Conflict : Strain Based</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kedekatan narasumber dengan keluarga? - Apakah sering jalan – jalan atau berlibur dengan keluarga dan anak?

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara narasumber menghabiskan waktu libur dengan keluarga, terutama anak? - Apakah narasumber merasa stress atau jenuh dengan peran ganda yang dilakukannya? - Bagaimana pendapat suami atau keluarga jika narasumber harus pulang malam atau lembur?
<p>Work Family Conflict : Behavior Based</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana jika sebelum pergi ke kantor, anak narasumber rewel atau sakit? Apakah mood narasumber menjadi terganggu atau khawatir? - Bagaimana perasaan narasumber di rumah jika ada masalah di kantor? - Bagaimana sikap narasumber jika ada masalah dalam pekerjaan di rumah dan sebaliknya? Adakah contoh kasus? - Bagaimana cara menanganinya?
<p>Work Family Conflict :</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah peran narasumber pernah mendengar istilah work family conflict? - Bagaimana pengertian narasumber mengenai work family conflict? - Apakah narasumber merasa dirinya mengalami konflik peran ganda? Kenapa? - Bagaimana cara narasumber mengatasi konflik peran ganda? - Menurut narasumber, apa yang menjadi faktor adanya konflik peran ganda? - Menurut narasumber, apa dampak work family conflict ini pada diri narasumber?
<p>Perkembangan karir : Sikap dan Perilaku Karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana sikap dan perilaku narasumber di perusahaan? - Apakah perusahaan termasuk yang tegang atau serius atau yang family friendly? - Apakah narasumber merasa kompetitif di perusahaan? Buktinya?
<p>Perkembangan karir : Peningkatan Kemampuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kemampuan atau skill narasumber saat ini dalam karirnya? - Bagaimana cara narasumber meningkatkan kemampuan bekerjanya? - Apakah dari perusahaan menyediakan fasilitas untuk

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>meningkatkan kemampuan karyawan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah karyawan pernah mendapatkan prestasi tertentu atau reward dari perusahaan? Bagaimana?
<p>Perkembangan karir : Keuasan Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana lingkungan kerja dan hubungan sosial narasumber di tempat narasumber bekerja? - Bagaimana kompensasi yang diberikan perusahaan pada narasumber? Apakah sesuai dengan jenis pekerjaan yang diberikan? - Apakah narasumber merasa puas dengan pekerjaan atau posisi saat ini?
<p>Perkembangan karir</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah narasumber pernah mendengar istilah perkembangan karir? - Bagaimana pendapat narasumber mengenai perkembangan karir? - Narasumber apakah memiliki keinginan untuk mengembangkan karir? Kenapa? - Apakah karir saat ini sesuai dengan apa yang diinginkan narasumber? - Menurut narasumber apa yang menghambat perkembangan karir seseorang?
<p>Work Family Conflict pada Perkembangan Karir</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah perusahaan memberikan program career development pada narasumber? - Bagaimana pandangan orang sekitar terhadap narasumber yang memiliki peran ganda? - Apakah ada perbedaan perilaku yang diberikan perusahaan kepada perempuan yang menjalani peran ganda? Bagaimana dalam sisi perkembangan karir? - Apakah menurut narasumber konflik peran ganda dapat menjadi penghambat perkembangan karir seorang perempuan? - Apakah menurut narasumber work family conflict memberikan dampak pada perkembangan karir perempuan? Apa dampaknya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran : Transkrip Wawancara

Keterangan :

P = Penanya

I = Informan

Hasil Wawancara :

P : Iyak. Eeee.... pertama – tama selamat malam kepada Ibu Novi, terimakasih atas waktunya telah bersedia untuk diwawancarai guna keperluan skripsi saya. Pertama – tama, eee,,, Ibu Novi boleh perkenalkan diri terlebih dahulu, bu.

I : Iyak.. nama saya Novianti. Saat ini saya bekerja di perusahaan swasta di daerah Gatot Subroto.

P : Oke baik, terimakasih atas perkenalannya. Eee.. kalau boleh tau, bu, Ibu saat ini sudah berkeluarga, bu?

I : Sudah..

P : Ohh.. sudah berapa lama bu berkeluarga?

I : Sudah berkeluarga sejak.. tahun 2015.. berarti sudah hampir 7 tahun

P : Oh.. dari tahun 2015, bu?

I : Iya

P : Eee.. peran ibu sebagai.. ee.. ibu rumah tangga tuh apa aja, bu?

I : Kalau untuk saat ini peran ibunya yak sebagai ibu.. ya ibu dari anak – anak, sebagai istri, dan sebagai wanita karir.

P : Hmm.. ibu kalau boleh tau, ee.. ada berapa anak, bu?

I : Anaknya ada dua..

P : Hmmemm.

I : Yang satu itu usia 4 tahun, yang satu baru lahir, masih bayi.. 6 bulan,

P : Oohh.. masih bayi ya bu?

I : Iya..

P : Terus ibu eee.. cara mengasuh anaknya itu bagaimana bu?

I : Karena kita bekerja, jadi kita membutuhkan bantuan dari keluarga. Saat ini dari cece dari suami yang bantu jagain.

P : Ohh berarti masih orang terdekat ya bu?

I : Iya betul, masih keluarga yang jagain.



- P : Mhmmm, ibu eee.. tadi kan disebut kalau ibu bekerja ya bu ya?
- I : Iya
- P : Ibu sudah berapa lama bekerja bu kalau boleh tau?
- I : Kalau untuk perusahaan yang sekarang, aku dari... 2017, berarti sudah 6 tahun.
- P : Ibu kalau boleh tau kenapa ibu memilih untuk bekerja bu?
- I : Satu, karena ya kan karena kita kuliah.. ujung ujungnya yaa.. bekerja yaa.. dibilang.. diluapkanlah apa yang kita dapatkan selama ini. Kedua, karena biar mandiri gak terlalu bergantung pada orang.
- P : Mmmm.. berarti memang dari awal kuliah itu ada keinginan untuk bekerja ya?
- I : Iya betul
- P : Mm.. kalau begitu eee.. ibu eee.. bekerja dahulu atau berkeluarga dulu bu?
- I : Aku bekerja dahulu.. dari kuliah aku udah mulai magang..
- P : Mhmm..
- I : Jadi pas sudah selesai langsung lanjut kerja
- P : Ooohh.. sampai sekarang berarti ya?
- I : Tapi di perusahaan yang beda beda
- P : Ooohh, di perusahaan beda beda. Eee.. kalau peran ibu sebagai pekerja apa bu?
- I : Eee... peran ibu sebagai pekerja..
- P : Iya maksudnya peran ibu.. Ibu Novi sebagai pekerja..
- I : Ee.. kalau disana ya aku bantu buat menuhi kebutuhan keluarga sih
- P : Mmm
- I : Membantu.. membantu mencari nafkah dan cari.. cari sampingan
- P : Kalau untuk job descriptionnya?
- I : Ee.. aku saat ini bagian reporting. Jadi bagian laporan, jadi kalau ada atasan atau seseorang yang butuh laporan mengenai beberapa data perusahaan, kita harus siap ready
- P : Mmmmm..... ibu tadi sempet bilang berpindah – pindah ya bu
- I : Iya
- P : Itu dari awal udah di posisi yang sekarang ini.. yang ngolah data itu.. atau dari... sebelumnya ada ganti jenis pekerjaan lain-
- I : Ohh, sebelumnya aku bukan disini, sebelumnya aku bagian keuangan terus bagian-pindah lagi ke accounting dan akhirnya terakhir di yang sekarang di reporting
- P : Ohh berarti karirnya berubah rubah ya bu



- I: Iya.. karirnya berubah rubah
- P: Di perusahaan yang berubah rubah juga
- I: Perusahaannya.. tapi rata rata banyak yang bidangnya accounting dan finance
- P: Okee.. eee.. terus ee.. untuk jam kerja sendiri di perusahaan ibu yang sekarang ibu bagaimana?
- I: Bagaimana apanya nih?
- P: Aah, maksudnya jam kerjanya sesuai dengan-
- I: Ooh.. tetap sama 8 jam
- P: 8 jam.. itu ke... pepet gak maksudnya gitu?
- I: Kalau bilang.. biasanya aku berangkatnya pagi makanya.. berangkat pagi.. jadi pulangnyanya kalau bisa jangan teralalu malem..
- P: Mhm..... lanjut aja lagi bu ya
- I: Iyah..
- P: Kalau dari 8 jam ini ibu kesulitan gak sih membagi waktunya?
- I: Kalau dibilang kesulitan sih.. kalau untuk saat saat closing yang paling susah.. soalnya kalau saat closing itu kan data harus cepet, sedangkan data itu kan gak bisa langsung blek.. langsung jadi gitu kan.. jadi pasti ada proses proses dari tim tim yang lain, nah itu kan mereka butuh waktu. Kalau mereka udah kelar, aku langsung harus cepet harus ngolah dalam satu hari itu.. paling kesulitannya kalau lagi tanggal tanggal mulai akhir bulan sama awal bulan, kalau udah dipertengahan ya.. aman.
- P: Kalau di.. ohh.. kalau diakhir akhir bulan yang kesulitan ya? Sisanya-
- I: Yes..kira kira tanggal 25 ampe tanggal 10
- P: Mm.. terus bagaimana cara ibu membagi waktu bu? Antara pekerjaan dengan keluarganya?
- I: Biasanya butuh kerja sama dari pihak suami.. jadi kadang kalau misalkan lagi closing dia bantuin eee.. jagain anak, terus misalnya kalau ada apa apa.. dia lebih bantuin.. karena kan biasanya kan kalau kita closing tuh di rumah pun kita masih bisa kerja, harus bisa ee.. cepet selesai datanya-
- P: Ohh.. eee berarti pekerjaannya dibawa pulang yah?
- I: Iyah.. biasanya di bookmark..
- P: Terus.. eh.. ibu ada kesempatan buat nolak gak sih? Misalkan kayak kan udah kepepet nih pekerjaannya..
- I: Mhhmm
- P: Terus eeee.. harus dibawa pulang tapi ibu merasa gak mau gitu maksudnya hanya kerjanya cuma di kantor aja, gak mau di rumah juga? Ada pernah merasa begitu?



I: Kalau bilang nolak sih mungkin karena kita tim kan ya.. jadi kita bagi tugas. Jadi misalnya ada temen yang.. ‘udah kelar nih, yang ini aku belum kelar nih.. tolong bantuin’ jadi biar sebisa mungkin kita gak nolak, soalnya kan penolakan berpengaruh ke penilaian....

P: Mmmm iya..

I: .. buat ke karir kita juga

P: Oohh, berarti kerjasama sama ee..

I: Sama tim kita..

P: Saling bantu

I: Saling bantu.. betul.

P: Terus kalau pas ibu bawa pulang pekerjaannya nih bu, kalau anak anaknya mengganggu di rumah itu bagaimana ibu?

I: Nah biasanya kalau aku bawa pulang itu aku.. sebenarnya kalau ibu pekerja atau ibu rumah tangga itu banyak yang dikorbanin ya. Termasuk waktu ya.. jadi kita kalau bawa pulang pekerjaan, nunggu mereka udah tenang, udah tidur, udah aman, nahh.. terus baru deh malem kita kerja, makanya kadang suka capek sampe pagi kita baru kelar.. jadi tidurnya cuman ya.. gak nyampe layaknya orang biasa tidur..

P: Oooh.. berarti bergadang gitu?

I: Iyahh.. bergadang

P: Sampai.. pagi-

I: Sampai pagi. Iya hehe..

P: Bener bener pagi?

I: Pagi..

P: Kan pulang jam-

I: Pulang paling aku pulang paling telat jam... setengah 8 paling..

P: Oohh jam setengah 8..

I: Makanya kadang pulang biar cepet, berangkatnya pagi, biar pulang nya bisa cepet.

P: Oohh.. berarti dari ketentuan kantornya gak ada misalkan masuk jam 8 gitu engga?

I: Ooohh.. kita ketentuannya jam setengah 9 masuknya, cuma kalau mau dateng jam 7 juga ga masalah

P: Oohh.. gapapa? Entar kehitung lembur gak?

I: Enggak

P: Oohh.. engga kehitung lembur?



I: Enggak.. kalau di tempatnya aku sekarang gak hitung lembur. Tapi kalau ada beberapa perusahaan yang setelah jam 8 malam kalau misalnya masih di kantor itu ada hitungan lemburnya.

P: Oohh..

I: Tapi kalau di kantor aku, kita gak ada sistim lembur..

P: Mhm..

I: Sistem loyalitas

P: Loyalitas.. ehehem..

I: Hehheem

P: Terus ibu pernah gak sih ambil izin gitu buat memenuhi peran ibu sebagai ibu rumah tangga?

I: Ada pasti.. kita kan mengambil cuti.. kalau gak kalau.. sejak pandemic kan kita boleh bawa pulang kerjaan kan ya.

P: Mhmm.

I: Kalau dulu kan kita selalu di kantor, kalau sekarang kan karena pandemic jadi kantor aku tuh nyiapin laptop untuk beberapa orang. Nah, aku salah satu orang yang dikasih laptop.

P: Oohh, di fasilitasi..?

I: Iyaah, di fasilitasi. Jadi kalau misalnya aku lagi berhalangan misalnya anak sakit, kalau ada keperluan keperluan mendesak ya aku minta izin kerja di rumah.. wfh..

P: Ohh..

I: Gitu..

P: Oh.. perusahaannya fleksibel berarti ya?

I: Kalau dibilang fleksibel untuk beberapa orang fleksibel.. heheh... gak semuanya.. terus ya tergantung kasusnya kenapa.. karena kalau izin terus kan ya.. rugi juga

P: Oke.. terus.. kalau untuk selanjutnya ibu dengan anak – anak ini.. eh.. dengan keluarga ini bagaimana kedekatannya? Cukup dekat kah?

I: Cukup dekat.. nempel ya anaknya.. eheheheheh..

P: Ehehehehehe..

I: Kalau emaknya gak ada anaknya mandiri tapi kalau anaknya, eh emaknya ada, anaknya manja.

P: Manja.. Iya ya..

I: Nempel..

P: Kalau ee... sering berlibur gitu jalan jalan? Keluarga?



- I: Kalau sering libur kita batesin sih sebulan kan ada 4 minggu..
- P: Iya..
- I: Ambil beberapa minggu, jadi sebulan misalkan dua kali kita jalan kemana.. Bareng bareng..
- P: Mhmm..
- I: Atau gak kumpul ama keluarga.. kalau gak kita ibadah bareng..
- P: Oh itu cara menghabiskan waktu liburnya?
- I: Iya.. betul,,
- P: Ada kegiatan lain gitu?
- I: Mmmmm.. kalau kegiatan yang lain sih biasanya apa ya.. paling main di rumah kali ya.. belajar bareng kayak belajar bermain. Karena si kec- yang pertama kan udah mau sekolah
- P: Mmm
- I: Jadi kita mainnya di rumah kayak misalkan hari kalau gitu kan weekend, kalau weekday ya kita cari cari, walaupun senggang- kan ada senggang senggangnya tuh.. yang gak closing tuh.. nah aku cari bahan bahan, bahan bacaan, bahan mainan, jadi pas pulang kantor itu bisa main bareng di rumah
- P: Mmmm.. oke... eeee ibu ada merasa stress gak sih dengan peran ganda yang ibu lakukan sekarang?
- I: Ada... ehehehehe.....
- P: Heheheheheehhee... ooh stress.. banget bu?
- I: Kalau dibilang stress banget.. waktu awal punya anak, stress banget. Apalagi kan pas lahirnya si kecil tuh.. Nih ya..
- P: Yang ini.. sekarang...
- I: Iyaa.. yang satu sisi yang satu udah gede, yang satu sisi masih kecil satu kan.. itu capek banget.. tapi sekarang udah lumayan, udah gak terlalu stress sih.. karena kan banyak keluarga sama suami kan juga bantu, tapi kalau dibilang stress pasti ada stress.
- P: Terus pendapat suami ibu yang harus pulang malem itu bagaimana bu? Apakah ada misalnya ada konflik? Berbenturan? Atau beda pendapat masalah gitu?
- I: Kalau aku untungya sih dia ngerti ya.. si suami ngerti.. si bapak kalau emang maksudnya apa.. ee... kan kalau kita dua duanya bekerja salah satu pasti ada yang dikorbankan gitu buat keluarganya. Jadi maksudnya yang jagain anak harus orang lain yang jagain, keluarga yang jagain, cuman kalau kita salah satu yang mencari nafkah ya.. posisi yaa kita gak bisa *have fun* gitu kan.. gak bisa ada keperluan keperluan yang kayaknya kita pasti pangkas pangkas.. Cuma kalau kita berdua kan apa yang mencari nafkah kan pasti lumayan meringankan beban.



- P : Oh, berarti udah keputusan bersama ya?
- I : Iya, keputusan bersama sebelum.. sebelum..... *married*.. setau aku deh
- P : Ohh sebelum nikah? Udah-
- I : Sebelum nikah soalnya aku udah nanya dulu.. aku masih mau kerja.. boleh gak nih..
- P : Oohh
- I : Iyaa.. kan karena ada beberapa suami yang 'gak usah kerja, aku aja yang kerja' ya.. Cuma kan kalau kita udah biasa kerja kan kalau ga kerja rasanya ga enak gitu.
- P : Kosong gitu ya hehehe
- I : Hehehehehe iya, entar jadi keasikan ya..
- P : Oke... oke. Eee.. pertanyaan selanjutnya ibu. Ee... kalau misalkan saat ibu pergi ke kantor nih, terus anak ibu tuh sakit atau rewel, itu mood nara- mood ibu tuh bagaimana? .. maksudnya-
- I : Ya, pasti khawatir. Gak tenang.
- P : Walaupun yang jaga udah keluarga?
- I : Iya.. kayak waktu itu pernah anak pertama sakit.. mendadak sakit.. terus kita ee... akhirnya yang jagain si cece bilang 'mesti dibawa ke dokter nih', ya berarti aku mau gak mau izin setengah hari karena yaa.. pikirannya juga gak tenang pasti. Itu makanya aku bilang kan makanya kan ada yang dikorbanin wanita karir. Ya.. mau gamau yaa.. minta izin ya.. nyusul langsung ke rumah sakit.. gitu.
- P : Langsung berarti ke rumah sakit.. terus eeeeeee... ibu ini kalau misalkan ada masalah di rumah..
- I : Mhhmm..
- P : Terus di kantor, ibu sikapnya gimana?
- I : Biasanya kalau kita ada masalah di rumah, terus.. maksudnya ohh.. terbawa gak ke kantor gitu..
- P : Iya,, terbawa gak..
- I : Eee... aku sih berusaha misahin antara masalah di rumah sama masalah di kantor ya, soalnya kan kalau dibawa bawa tuh gak enak. Apalagi kan kerjanya tim nih ya, gak sendirian kerjanya, jadi kalau bisa sih eeeee yang di rumah ya sebisa mungkin lah sebelum kita berangkat ke kantor tuh diselesaikan dulu gitu.. kalau emang parah banget ya kalau bisa aku ambil cuti. Karena gak mungkin sih, gak enak juga sih kalau disana entar jadi tim kita yang dimarah marahin, padahal mereka gak salah apa apa
- P : Satu tim ada berapa bu orangnya?
- I : Aku ada... satu, dua, tiga, empat, lima, enam... tujuh... Tujuh orang.
- P : Tujuh orang..



I : Satu kepala eee terus dibagi dua.. jadi ada dua.. kan kita ada beberapa PT banyak. Jadi satu kepala dibagi ada *supervisornya* dua, terus baru senior sama staffnya.

P : Oohh.. berarti ibu langsung laporannya ke dua duanya? Apa ke satu orang?

I : Karena kita rame.. biasanya sih begitu laporannya satu satu keatasan ya..

P : Iya,,

I : Kalau ini engga, kalau kita bareng bareng

P : Oohh bareng bareng.. seru ya,, heheheh

I : Heheheheheh.

P : Terus kalau kebalikan bagaimana bu? Kalau misalkan ada masalah di kantor, terus sikap ibu di rumah juga sama?

I : Yaa itu.. harus diselesaiin dulu, kalau masih diawal awal karena belum terbiasa gitu kan, masih baru kerja, baru *married* sering dibawa, cuma belajar dari pengalaman, kalau bisa apa yang udah terjadi di kantor, keluar dari kantor, yaudah.. jangan sampai terbawa gitu.. karena kan emang agak fatal ya kalau ada masalah di kantor dibawa ke rumah.

P : Mhmm.. oke. Eeee, ibu, ibu sendiri kan daritadi udah kita bahas nih bu tentang masalah masalah yang berhubungan sama kantor, keluarga, eee, ibu pernah denger tentang istilah *work family conflict* atau konflik peran ganda gak sih bu?

I : Agak pernah tapi aku gak terlalu ini ya.. selentingan doang ya.

P : Ooh selinting ya.. kalau dari istilahnya aja deh bu, kalau eee.. peran.. eh konflik peran ganda menurut ibu ada.. setangkep ibu tuh apa tuh pengertiannya?

I : Kalau menurut aku konflik peran ganda tuh konflik yang terjadi diri kita sebagai ibu rumah tangga sama wanita karir ya.

P : Mmmm..

I : Jadi kayak satu orang tapi perannya double.

P : Mhmm..

I : Dan diwaktu yang sama. Iya seperti itu.

P : Iya. Untuk sekilas info aja.. yak, yang dikatakan ibu udah bener sih. Itu kalau dari yang saya dapat melalui teori, wfc sendiri tuh suatu kondisi atau keadaan dimana terjadi pertentangan dalam diri seseorang karena diharuskan untuk memilih antara memenuhi peran dalam keluarga atau pekerjaan.

P : Oke kita lanjut ya ibu.

I : Iyah.

P : Okeee. Ehhh.. Untuk pertanyaan selanjutnya eee.. dari pengertian tersebut bu, kan ibu tuh ada merasa gak sih, pengertian tersebut tuh sesuai dengan diri ibu? Maksudnya ibu merasakan gak ada konflik peran ganda yang ibu alami.



I : Mmmm kalau aku sih merasanya ada.. pasti ada konfliknya gitu. Karena satu sisi kan kita gak bisa fulltime buat di—menjadi seorang ibu, menjadi seorang istri di rumah, karena kita harus bekerja. bekerjanya juga 8 jam bahkan kadang kadang suka lembur. Itu pasti ada konfliknya. Tapi demi masa depan ya.. yaa.. harus dihadapi.

P : Okee.. nah terus cara ibu untuk mengatasi konflik konflik itu bagaimana bu?

I : Nah sejauh ini sih aku kan kerjasama sama suami kan.. dia bantu bantu- seperti yang tadi udah aku bilang dia bantu kalau saat saat lagi tanggal tanggal closing, tanggal tanggal yang lagi hectic kerjanya, dia harus turun tangan. Tapi kalau udah mulai tenang, udah mulai gak terlalu hectic banget pekerjaan ya aku bisa handle semuanya gitu..

P : Mmmm.. berarti kerjasama dengan suami ya.

I : Kerjasama harus ada

P : Kalau menurut ibu apa sih yang menjadi faktor adanya konflik peran ganda ini bu?

I : Ee.. faktor adanya konflik peran ganda...

P : Mmhmm

I : Mungkin ada kayak.. kalau di aku tuh ada kayak ada 'kok sebagai ibu aku harus kerja' itu pasti ada tuh.

P : Ohh pemikirannya

I : Iya pemikiran seperti itu, pemikiran pemikiran yang lain yang aku bisa liat 'wih ada ibu ibu yang fulltime tapi ada ibu ibu yang kerjaaa terus'. Nah aku kan kayak istilah kata dua duanya gitu kan, apalagi udah punya anak. Itu pasti ada hal hal kayak gitu. Terus kayak ada memikirkan keuangan gitu.. yang bikin aku 'kayaknya eee gamau kerja tapi kalau ga kerja nanti kita ga dapet uang lebiiah' gitu kan.. keluarga kita maksudnya cukup tapi gak- tidak bisa beli ini beli itu kan susah.. gitu maksudnya harus hemat. Faktor faktor kayak gitu ada sih. Terus faktor, salah satu faktornya adalah yaa orang tua kita kan udah kuliahin kita tinggi tinggi ya, udah mahal hahahaha.

P : Hahahaha.

I : Makanya kadang kadang ada orang tua yang bilang 'woaah udah mahal mahal tinggi tinggi tapi kok anaknya ibu rumah tangga' gitu

P : Percuma gitu ya..

I : Iyaa katanya gitu

P : Okee eeee untuk selanjutnya kalau buat ibu sendiri apa sih dampak wfc ini ke ibu?

I : Dampak waa, kalau kita gak pinter pinter ngadepin work family conflict ini kita ya jadi stress.

P : Mhhmm.



I : Bisa. Eeee apalagi kalau saat saat habis hamil itu kan ada babyblues tuh ya. Terus kita lagi kerja gitu kan. Itu mempengaruhi mental kita banget tuh di kantor kan gitu, makanya kita harus yaa.. bisa- kalau kata orang sih bisa harus bisa meditasi, banyak banyak mendekatkan diri ke Tuhan, maksudnya istilah kata kita harus punya satu hal yang bikin hati kita tenang. Contoh kalau kita misalkan suka keluar gitu makan dimana.. yaudah.. pokoknya yang bikin kita tuh, jangan sampai konflik yang kita, kerjaan ini tuh, bisa dibawa ke rumah.. gitu.. jadi bikin kita tenang. Harus ada me time lah kalau buat ibu ibu.

P : Harus ada me time.. kalau ibu pas itu juga melakukan me time itu atau meditasi?

I : Wah iya, salah satunya nonton drama korea, terus have fun sama temen temen, jalan jalan, makan bareng, cerita cerita bareng yaa.. bisa begitu.

P : Mm.. okee.. kita masuk ke pertanyaan berikutnya ya bu. Kan ibu udah bahas seputar keluarga nih bu. Sekarang masuk ke eee sisi pekerja. Nah, ibu sikap dan perilaku ibu di perusahaan itu bagaimana bu?

I : Eeeee.. ini buat perkembangan karir ya?

P : Iya.. pernah ditegurkah atau gimana?

I : Ditegur pasti ada. Kalau kita, kalau laporan kita telat atau apa pasti ditegor. Cuma kalau kita berusaha kayak sebelum ditegur kita kayak melakukan yang terbaik, laporan diselesaikan secepatnya. Terus kita setiap bulan itu selalu pasti pekerjaannya sama gitu ya. Kecuali kalau ada hal yang mendesak baru berbeda tapi biasa rata rata sama setiap bulan. Jadi kalau bisa dispare spare biar cepet kelar gitu. Terus yaa.. datang pagi.. pulang ya kalau bisa agak lewat dikit. Tapi jangan terlalu kelewatan jadi lembur gakk.. jadi ya jaga jaga sikaplah gitu.

P : Ibu pulang kantor tuh jam?

I : Setengah 6

P : Setengah 6 pulang kantornya.. kalau misalkan ibu tetap di kantor kayak tadi setengah 8 itu diusir gak bu?

I : Engga.. kalau diusir sih engga. Cuma kita kasian sama OB-nya yang jagain. Kalau kita gak- kalau di kantor yang ini ya, kalau misal aku pulang malem nih, OB-nya nungguin sampai malem.

P : Oooohh.. OB-nya gak bisa pulang dong

I : Gak bisa pulang karena dia yang ngonci. Dan OB itu kan gak satu orang maksudnya bisa ada dua atau tiga orang gitu. Terus ganti gentian lagi jam jamnya mereka kan. Makanya kita kalau pulang malem, kalau bisa jangan terlalu malem banget. Kasian merekanya sih.

P : Oke.. perusahaan ibu tuh termasuk yang tegang gitu, serius, atau yang.. bersahabat, family friendly gitu bu?

I : Eee.. kalau menurut aku perusahaan aku lebih friendly. Lebih ke family.

P : Family?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Heeh. Soalnya kenapa soalnya eeee di perusahaan aku tuh bos utama aku tuh, CEO aku tuh, kalau kita misalkan ada acara, misalkan Valentine ada acara natal atau ada acara idul fitri, dia pasti kayak ee selalu sediain snack snack, terus nanti dia datang tuh CEOnya, terus ngucapin terimakasih sudah bekerja sama dan dia selalu berusaha ngucapin kalau kita tuh family. Gitu. Jadi jangan sampai kita tuh saling sikut menyikut, pokoknya kerjasama tim tuh harus ada gitu..

P : Perusahaan ibu tuh maksudnya dari keseluruhan totalnya kira kira ada berapa orang bu?

I : Lohh kalau berapa orang.. banyak ya.. soalnya retail

P : Oh berarti dia, si CEOnya muter gitu ya?

I : Kalau dibilang muter maksudnya gak muter, maksudnya kita kumpul disatu tempat gitu rame rame

P : Oohh di aula

I : Heeh, iya kayak di aula gitulah istilah kata. Satu tempat yang gede. Soalnya kan eeee misal kata ini perusahaan juga kayak gedungnya lantainya udah dibeli nih sama dia. Gitu.. iya pokoknya adalah gitu. Jadi satu lantai tuh khusus perusahaan kita. Jadi kalau ada acara kita ngumpul situ, di aula situ, nanti dia ngucapin kata sambutannya dan itu selalu diucapkan setiap dari pertama aku masuk sampai sekarang nih, kita tuh family. Jadi sebisa mungkin kita harus saling tolong menolong, saling support gitu. Dan.. dan karena dia ngomongnya gitu terus, jadi mau gamau kalau kita ada anak baru tuh yang mendengar gitu kan tenang ya bawaannya.

P : Mhhm

I : Jadi kalau dibilang sikut menyikut sih dikit dikit pasti ada tapi gak seperti kantor kantor lain kan tuh kayaknya cepet banget ya sikut menyikutnya, keluar masuknya.

P : Okee eeee. Ibu merasa dengan situasi itu merasa kompetitif gak bu? Dengan sekitar ibu, misalkan temen temen kerja ibu? Kan kita kan maksudnya kan budayanya family gitu.

I : Hmmm hmmm.

P : Ibu jadi ada rasa kompetitif gak sih?

I : Ohh. Nah kalau di kantor aku kan karena kita family itu pasti setiap berapa tahun pasti ada orang pergantian pergantian kan. Dan untuk saat saat ini emang kita dari atasan tim, dari atasan tim finance accounting kita tuh ada penilaian bahwa ee 'lu mau naik jabatan atau apa' gitu kan.. 'mau naik gaji atau apa' tuh ada. Dan Puji Tuhannya di HRD aku selalu ada kayak ajang ajang buat kompetitif gitu ada gitu. Jadi kayak kamu, jadi dia kayak ada kursus kursus yang disediakan sama mereka terus nanti ada kayak penaikan tingkat level level gitu.. itu ada.

P : Wah disediakan?

I : Disediain.

P : Semuanya boleh ikut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I: Boleh ikut. Tapi gak semuanya lulus kan gitu. Dinilai sama pemimpin kita lagi pasti kan.

P: Mhmm.. eeee terus ibu tuh ehmm bagaimana sih kemampuan atau skill ibu saat ini di karir? Maksudnya ibu merasa cukupkah atau masih terbatas atau masih kurang?

I: Kalau di karir sih aku masih merasa agak masih belum puas ya kalau dibilang kurang juga gak juga sih soalnya udah berapa tahun ya aku kerja ya dari kuliah hahaha. Cuman kalau dibilang mau lebih lagi ada. Mau yang lebih baik ada.

P: Terus cara ibu untuk meningkatkan kemampuan ibu itu bagaimana bu?

I: Nah.. kalau untuk saat ini kan aku lagi terbatasnya kan karena anak aku masih kecil yang terakhir gitu kan. Cuman kalau nanti dia sudah besar dan sudah bisa ditinggal, maksudnya gak nempel kayak sekarang karena masih bayi kan, aku sih mau ikut kursus kursus gitu. Karena di kantor aku kema- kantor ini saat saat ini lagi disediakan dengan kursus pajak, brivate, kursus pajak. nah jadi yang tahun ini aku gak ikut nih, soalnya aku udah bilang waktunya bentrok gitu karena si kecil masih baru lahir. Jadi sebisa mungkin kalau misalkan sudah bisa ditinggal aku bisa lanjutin ya it's okay karena juga suami juga ngedukung.

P: Itu diadainnya berarti setahun sekali atau beberapa-

I: Untuk saat ini setahun bisa dua kali

P: Setahun dua kali?

I: Ada dua gelombang

P: Mmmm.. berarti perusahaan menyediakan fasilitas buat meningkatkan kemampuannya ya?

I: Iya betul, heeh.

P: Terus ibu pernah gak sih dapat penghargaan atau prestasi atau reward gitu atas kerja ibu?

I: Eeeee kalau secara mmmmm.. kayak team a team ada. Jadi kadang kita sebulan sekali tim kita tuh ada makan bareng nanti disupport sama atasan kita gitu.

P: Ooohhh

I: Tapi kalau untuk eee satu perusahaan kita setiap kalau ada orang yang kerja 10 tahun, 20 tahun, 15 tahun itu ada penghargaan dari kantor.

P: Penghargaannya?

I: Jadi kayak service award gitu

P: Ooohh..

I: Nah karena aku retail jam tangan, dikasih jam tangan.

P: Ohh dikasih jam tangan?



I : Iyaa nanti kalau yang paling kecil ya 10 tahun terus kamu berjasa, maksudnya ya kan lama mengabdikan terus banyak yang dikeluarkan dari kita kan, dia kasih kita service award gitu.

P : Ibu di perusahaan ini sudah berapa lama?

I : Aku udah,,, 7 tahun

P : Ohh 7 tahun, 3 tahun lagi bu. Hehehehe.

I : 3 tahun lagi hahaha.

P : Oke untuk selanjutnya, ibu lingkungan kerja dan hubungan sosial ibu di tempat ibu kerja bagaimana selain kan tadi udah dibilang kekeluargaan ya. Maksudnya ada hal lain gak sih, misalkan fasilitasnya?

I : Mmmmmm.. yaa paling kita disediakan itu kan, laptop untuk bekerja. kalau misalkan laptop sama internet sih. Kan kita disediakan kan, kalau kita emang harus wfh kan. Paling itu samaaa apa ya..

P : Kalau kayak dapur gitu?

I : Ada

P : Ada?

I : Ada café, ada dapur, ada pantry dapur.. iya itu juga sih

P : Secara keseluruhan fasilitas fasilitas itu bisa bikin ibu puas gak sih bu?

I : Untuk saat ini sih puas ya

P : Okee kalau gitu masuk ke yang selanjutnya itu, kompensasi yang diberikan perusahaan ke ibu itu udah sesuai belum sama jenis pekerjaan atau beban atau yang.. tanggung jawab.. maksudnya sepadan gak gitu?

I : Oohhh.. sepadan sih. Setau aku di perusahaan yang ini aku lebih baik sih ya dibandingin perusahaan yang lain ya. Maksudnya yaaa eee dari segi pemberian.....

P : Kompensasi

I : Iya kompensasi itu bagus, terus kita juga ada asuransi kan di cover asuransi walaupun selain dari ke cover dari BPJS dia juga ada asuransi juga. Jadi ya sejauh ini masih bagus sih.

P : Terus ibu puas gak sih dengan pekerjaan atau posisi ibu saat ini?

I : Belum sih.. soalnya aku mau naik lagi hehhe, Cuma masih bertahap

P : Emmm sekarang staff ya?

I : Iyaa staff

P : Selanjutnya ingin jadi supervisor?

I : Eeee tadinya supervisor, cuman kan karena gak bisa langsung loncat jadi harus ada senior dulu kan.



P : Senior apa tuh?

I : Senior eee karena aku kan reporting, jadi senior reporting. Habis itu baru ke supervisor.

P : Ibu kalau emang paling tinggi itu targetnya mau ke posisi apa bu?

I : Uhmhhh kalau bisa manajer sih manajer ya..

P : Manajer ya.. Oke.. kita udah bahas tentang karir ya bu daritadi. Ibu pernah denger tentang istilah perkembangan karir bu?

I : Mmmmm... perkembangan karir ya paling kita peningkatan doang kan. Peningkatan disuatu jenjang kita.

P : Pendapat ibu tentang perkembangan karir itu gimana bu? Maksudnya diperlukankah atau untuk sebagian orang engga ternyata atau seluruh orang perlu perkembangan karir?

I : Seharusnya sih kalau di dalam kita bekerja itu harus ada perkembangan karir. Soalnya kan kebanyakan orang mikirnya 'wah aku udah kerja di tempat perusahaan yang nyaman nih, udah enak temen temennya, pekerjaannya enak, terus kayaknya disitu situ aja' itu ada beberapa temen aku yang seperti itu disini. Maksudnya mereka sudah nyaman dan gak mau meningkatkan gitu, gak mau keluar dari perusahaan istilah kata gitu kan. Walaupun sebenarnya di perusahaan udah stuck gitu kan. Cuma kalau bagi aku sih kalau bisa dikembangin karirnya gitu. Jadi sebisa mungkin ya, kembangin sayaplah gitu selama masih bisa.

P : Eeee ibu sendiri kenapa sih punya keinginan buat mengembangkan karir?

I : Satu ya karena eeee tuntutan kehidupan juga kan sebagai bagi ibu rumah tangga kan gitu, walaupun kita punya keluarga, temen, sebisa mungkin kita bantu suami kita jadi meringankan beban suami lah gitu kan. Terus kedua, jadi ibu rumah tangga kan gak gampang kan ya, maksudnya banyak yang dipelajari, sama wanita karir juga banyak yang dipelajari. Jadi setidaknya kalau suatu saat nanti anak kita udah gede gitu, kita bisa kasih tau maksudnya pas mereka udah sekolah udah bisa SMP lah atau udah SD gitu mereka sudah bisa dikembangkan 'nih loh cari uang supaya tidak susah seperti mami kerja mati matian sampai lembur kan, kamu kayak gini triknya' gitu kan ada gitu kan. Jadi makanya kita harus tetep kenapa harus kembangin karir ya biar kita bisa belajar.

P : Oohh untuk maksudnya ini kan kalau dari sisi ibu ada kepuasan buat maksudnya buat sampai ke posisi tinggi tuh ada kepuasan gak sih?

I : Ada dong pasti dong. Kalau kita bisa sampai ke posisi aku kan pengennya manajer gitu ya, ya adalah. Tapi ya emang pasti ada yang capeknya yee capeknya yang dikorbanin dari kita pasti ada. Cuma kalau misalkan kita sampe ke posisi itu kan kayaknya ada kebanggaan.

P : Oh berarti ada keinginan buat aktualisasi diri?

I : Heemmm



P : Okee.. eeee karir saat ini itu udah sesuai dengan yang ibu mau gak? Maksudnya kan dulu kuliahnya sesuai gak gitu atau maksudnya berubah gitu?

I : Kalau dibilang sesuai dengan jurusan sesuai hehehehe

P : Sesuai banget?

I : Sesuai banget hehehe.

P : Jurusan apa bu?

I : Akuntansi

P : Akuntansii.. ada keinginan buat keluar gitu jurusannya?

I : Nah sebenarnya sih awalnya aku gak mau di akuntansi. Aku maunya di psikolog gitu.. cuman kan namanya orang tua kan jaman dulu kan ya beda sama yang sekarang kan. Kalau jaman dulu kan 'jangan, akuntansi sama IT atau gak ini, lebih bagus masa depannya' padahal maksud aku tuh apa aja bisa gitu kan. Cuman waktu itu juga pernah nanya tuh, aku bisa gak sih pindah ke HRD gitu. Karena kalau di HRD tuh tantangannya beda dan menurut aku, aku tuh lebih demennya disitu tuh.

P : Mmm..

I : Gitu kan.. cuma kita kan beda jurusan ya, jadi katanya harus ngulang lagi kalau mau dari awal..

P : Oooh, mesti belajar lagi..

I : Iya,,

P : Tapi dikasih?

I : Dikasih.. cuman bos aku gak ngasih hehehhehe

P : Heheheheh

I : Katanya 'kamu disini aja gak usah kemana mana' yaudah..

P : Oke.. terus menurut ibu sendiri apa sih yang menghambat perkembangan karir seseorang?

I : Yang menghambat perkembangan karir seseorang?

P : Mhmmm

I : Bisa dari keluarga. Kalau misalkan suami tidak setuju, itu bisa. Terus kalau yang menghambat lagi perkembangan karir ya karena kita sudah merasa di zona nyaman. Udah enak, gak perlu ningkat ningkatin, bisa.

P : Oke. Sudah eee memasuki tahap tahap akhir nih bu.

I : Iya. Cepet ya..

P : Iya ehehe. Eeee perusahaan ibu ada memberikan program career development bu?

I : Kayak gimana?



- P : Kayak perkembangan karirnya, programnya.
- I : Oh ada. Yang kayak tadi aku bilang. Dia kan ngasih aku kayak kursus kursus gitu. Terus ya ada beberapa hal yang disupport support gitu. Itu ada.
- P : Mm.. terus pandangan orang – orang sekitar ibu terhadap ibu nih yang punya peran ganda itu gimana bu?
- I : Yaa ada yang maksudnya selalu bilang ‘cape banget ya jadi ibu rumah tangga terus kerja juga, pulang malem’ itu pasti ada tuh.. apalagi kalau keluarga ‘pulangannya malem amat siihh kayaknya. Terus kok ini weekend kok kerja teruss’ itu pasti ada pandangan – pandangan kayak gitu. Tapi ya balik lagi ke kita. Kita mau memberikan apa ke keluarga kita gitu supaya setidaknya tuh meringankan beban gitu. Karena kan semakin lama jaman semakin bertambah terus kan biaya juga semakin bertambah kan gitu.
- P : Kalau di perusahaan ibu ada gak sih yang punya peran ganda selain ibu?
- I : Ada dong.
- P : Banyak?
- I : Banyak ibu rumah tangga disana.
- P : Oh berarti perusahaan juga ngedukung?
- I : Heehmmm. Perusahaan ngedukung, ngasih kita apa eee cuti melahirkan. Life verternity juga ada, terus juga kalau kita mau izin karena hal tertentu di perusahaan juga bisa bantu.
- P : Eee ada perbedaan perilaku gak yang diberikan perusahaan ke ibu yang mengalami peran ganda? Misalkan kalau dari sisi perkembangan karir kan karena kita udah beberapa tahun gak bisa naik lagi gitu karirnya?
- I : Eeee sebenarnya kalau dibilang ada sih beberapa sih ya yang maksudnya kayak membedakan gitu ya. Itu pasti ada beberapa, gak mungkin dipungkiri itu pasti ada. Cuman ya gimana cara kita nangepinnya aja gitu.. kalau emang posisi itu gak bukan buat kita yaudah gitu, kita berusaha memberikan yang terbaik walaupun kita sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir kita pun bisa. Nah gitu makanya kenapa kita harus pinter pinter bagi waktu gitu, berusaha sebisa mungkin.
- P : Kalau menurut ibu sendiri yang menjadi penghambat perkembangan karir kita yang punya- wanita yang punya peran ganda ini apa bu?
- I : Apa ya.. yang menghambat kita untuk berkarir ya sebagai ibu sebagai.. sebenarnya yang menghambat itu emosi kita sih. Ya kan satu sisi kita, kalau namanya ibu rumah tangga kan pengen melihat perkembangan hidup dari keluarga kita, anak anak kita besar ya kan, keluarga kita kalau lagi ngumpul bareng kadang kita lagi kerja terus datengnya pas udah pertengahan. Ya paling emosinya kita ini sih.
- P : Itu yang menghambat?
- I : Iya..



P : Terus eee buat ibu sendiri ada gak sih eee work family conflict itu memberi dampak ke perkembangan karir ibu?

I : Mmmm saat ini ada. Kalau menurut aku, yaa itu yang aku bilang. Kan di perusahaan lagi ada apa disediakan kursus, disediakan acara acara seminar atau apa, itu saat ini kan aku belum bisa, itu ada. Yaa kalau dibilang sih apa ya eemmm kayak kita kalau ibu rumah tangga jadi wanita karir itu yaa mau gamau ada satu yang... kita biasakan seimbang hidup kan ya apalagi kita single kita kuliah, kita mau kerja magang, itu kan kayaknya balance gitu kan semua ya. Tapi saat kita udah punya keluarga tuh kayak ada satu yang timpang itu pasti ada satu yang rendah. Itu makanya ada saatnya ya ini ibu rumah tangga kita rendah dulu, ya karir kita agak naik, Cuma ya nanti kita akan kehilangan waktu sama keluarga itu pasti ada konfliknya. Tapi kalau kita mau rendahin kita punya karir, keluarga kita naik, itu bisa tapi ya keuangan kita gak bisa stabil dulu sih pasti ada.

P : Berart buat ibu sendiri ada ya dampaknya?

I : Ada, dan memang agak susah untuk menstabilkannya itu emang agak susah. Gak bisa- aku sih belum ketemu ya temen temen yang karir bagus, keluarga bagus, kecuali mereka punya backup dari keluarga keluarga kan, maksudnya ya ada keluarga yang ngedukung yakan. Maksudnya ya contohnya kayak si cece kan jagain tuh, aunty jagain, kalau nanti sampai gede dijagain kan Puji Tuhan kan. Kan bisa balance tuh ehehehe.

P : EHHhehehe berarti ibu ada keinginan buat dijaga sendiri anaknya bu?

I : Kepinginnya sih jaga sendiri, cuman ya karena gak bisa.. yaudah.. hehehe..

P : Hehhehe okede bu. Mungkin ee sekian sih untuk pertanyaannya.. iyaak...

I : Okeii

P : Iyaakk.. eee terimakasih sudah meluangkan waktunya-

I : Iyaahh

P : -untuk diwawancarai untuk skripsi ini.

I : Okee.

P : Makasih ya ibuu

I : Makasihh, sama samaa.